

**PROBLEMATIKA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI
PERMASALAHAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MA'ARIF SAMBENG SRANDAKAN
BANTUL**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Siti Khomsatun

NIM: 19104010035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2485/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI PERMASALAHAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MA'ARIF SAMBENG SRANDAKAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI KHOMSATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010035
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e575df76e8a



Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e55568bac3



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e3105d975db



Yogyakarta, 14 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e5b0dc91757

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khomsatun

NIM : 19104010035

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau hak kembali keserjanaan saya.

Magelang, 10 Juni 2023



Siti Khomsatun

NIM. 19104010035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Siti Khomsatun
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Khomsatun
NIM : 19104010035
Judul Skripsi : Problematika dan Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Permasalahan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag

NIP.: 19660904 1994 1 001

ABSTRAK

SITI KHOMSATUN. *Problematika dan Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Permasalahan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya permasalahan dalam penerapan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul. Namun demikian, masih dijumpai beberapa permasalahan sehingga penerapan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng belum terlaksana secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti masalah yang dihadapi MI Ma'arif Sambeng dan faktor yang melatarbelakangi adanya masalah tersebut. Selain itu, dalam penelitian ini juga meneliti terkait upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di MI Ma'arif Sambeng.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini ialah: 1) Masalah yang dihadapi dalam MI Ma'arif Sambeng dalam penerapan karakter religius adalah kurangnya partisipasi kesadaran siswa dalam kegiatan pembiasaan, dan terbatasnya sarana sekolah; sedangkan masalah dalam penerapan karakter rasa ingin tahu adalah rendahnya rasa percaya diri dan tidak lancarnya peserta didik dalam membaca karena kurangnya suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi adanya masalah tersebut di MI Ma'arif Sambeng yaitu faktor lingkungan keluarga dikarenakan kurangnya kesadaran orangtua terkait pendidikan karakter dan faktor lingkungan sekolah dikarenakan terbatasnya sarana prasarana sekolah. 2) Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di MI Ma'arif Sambeng diantaranya: a) penanaman kegiatan pembiasaan, b) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, c) kegiatan literasi, dan d) koordinasi dengan orangtua.

Kata Kunci: *Problematika, Pendidikan Karakter, Karakter Religius, Karakter Rasa Ingin Tahu*

HALAMAN MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik

akhlaknya.”¹



¹ Kitab Abi Dawud, Kitab Sunnah Bab ad-Dalil ala Ziyadah Iman wa Nuqson, Nomor Hadis 4682

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul terkait dengan problematika dan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang

telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.

7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Madrasah serta Bapak Ibu guru MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul.
9. Ayah, ibu, dan kakak yang selalu memberi motivasi dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Inayah Cahyawati, Nurma Roudlotul Jannah, Rifqi Tiara, dan Ardita Fatimah Maharani sahabat setia dan terbaik saya.
12. Teman-teman PLP-KKN Integratif (Aan, Makin, Shafly, Abdi, Mila, Ika, Nira, Adel) yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang telah kalian berikan, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Juni 2023

Peneliti



Siti Khomsatun

NIM. 19104010035

HALAMAN DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	14
BAB II	18
LANDASAN TEORI	18
A. Pendidikan Karakter.....	18
1. Pengertian Pendidikan	18
2. Pengertian Karakter	20
3. Pengertian Pendidikan Karakter	21
4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	23
5. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	24
6. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter dalam Karakter Religius dan Rasa Ingin Tahu.....	27
7. Strategi Pendidikan Karakter	29
8. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	31
9. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Tingkat Satuan Pendidikan.....	35
B. Problematika Pendidikan Karakter	37
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39

A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Uji Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data	46
H. Sistematika Pembahasan.....	48
BAB IV	50
PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER DI MI MA'ARIF SAMBENG	50
A.Problematika dan Faktor yang Melatarbelakangi Permasalahan Pendidikan Karakter MI Ma'arif Sambeng.....	50
B... Upaya yang dilakukan Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Siswa di MI Ma'arif Sambeng.....	72
BAB V	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Triangulasi Sumber Data Penelitian	45
Gambar II : Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia saat ini dirasa tidak berdaya untuk menciptakan manusia yang cerdas secara spiritual, sosial ataupun intelektual. Diperlukan adanya pendidikan karakter yang diterapkan sedini mungkin mengingat membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang tidak singkat dan dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yakni dengan didirikannya lembaga pendidikan yang menjadi solusi untuk membentuk dan membina kepribadian siswa sehingga terbentuk generasi yang berkarakter dan bermartabat.²

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan untuk mengubah perilaku individu kearah yang lebih baik dengan adanya interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya.³ Tujuan pendidikan saat ini bukan hanya sekedar mencetak

² Nira Fatmah (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan, dalam *Jurnal Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 29, Edisi 2, hal. 369-371.

³ Ibrahim Bafadhol (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, dalam *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16, Edisi 2, hal. 59.

peserta didik menjadi manusia yang cerdas secara intelektual, namun juga untuk mencetak peserta didik yang baik secara akhlak. Sehingga tujuan dari lembaga pendidikan ialah melahirkan generasi yang berakhlak dan beradab.⁴

Pendidikan sebagai sebuah proses untuk menjadikan pribadi kearah yang lebih baik tentunya tidak dapat dipisahkan dengan karakter seseorang. Karakter bukan merupakan suatu hal yang baru, karena Ir. Soekarno menyatakan tentang pentingnya “*nation and character building*” bagi negara yang baru merdeka. Dalam KBBI, karakter memiliki arti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Jack Corley dan Thomas Phillip dikutip oleh Saiful Bahri menyatakan bahwa karakter diartikan sebagai sikap dan perilaku tiap individu yang dapat mempermudah tindakan moral.⁵ Sehingga dapat dipahami bahwa karakter merupakan suatu nilai yang terpatri dalam diri seseorang yang didapatkan dari pengalaman, pendidikan, pengorbanan, percobaan, serta pengaruh lingkungan yang kemudian dipadupadankan dengan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai intrinsik yang terwujud di dalam sistem daya juang yang kemudian melandai sikap, perilaku, dan pemikiran seseorang. Karakter merupakan

⁴ Busthami (2018). Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, Edisi 1, hal. 2.

⁵ Saiful Bahri (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah, dalam *Jurnal Ta'allum*, Vol. 03, Edisi 01, hal. 61.

jati diri yang melekat dalam diri seseorang sehingga mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Salah satu Renstra (Rencana Strategis) yang telah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2010-2014 dalam sistem pendidikan di Indonesia ialah adanya penerapan pendidikan karakter yang dimulai dari tingkatan terendah yakni Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi.⁷ Proses pendidikan yang seharusnya dapat mengubah manusia menjadi lebih baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan tetapi dalam realitanya pendidikan lebih menekankan kepada aspek prestasi akademik dan mengabaikan pembentukan karakter siswa. Dijelaskan dalam teori sosiologi bahwa pembentukan karakter merupakan tanggungjawab keluarga. Tetapi sekolah juga memiliki tanggungjawab terhadap kegagalan pembentukan karakter siswa karena proses pembudayaan menjadi tanggungjawab sekolah.⁸

Agama dan pendidikan karakter kini menjadi isu utama dalam pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan agama dan pendidikan karakter ini pun diharapkan

⁶ Suwartini. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan dalam *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Edisi 1, hal. 222.

⁷ Retno Listyarti (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, hal. 2.

⁸ *Ibid.*, hal. 4.

mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.⁹ Karakter merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Menurut Freud sebagaimana yang dikutip oleh Fifi Nofiaturrehman, kegagalan penanaman kepribadian yang baik di usia dini ini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.¹⁰

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi baik buruknya karakter seseorang yaitu pendidikan.¹¹ Ada empat alasan mendasar mengapa lembaga pendidikan pada saat ini perlu lebih bersungguh-sungguh menjadikan dirinya tempat terbaik bagi pendidikan karakter. Keempat alasan itu adalah; (a) karena banyak keluarga (tradisional maupun nontradisional) yang tidak melaksanakan pendidikan karakter; (b) sekolah tidak hanya bertujuan membentuk anak yang cerdas, tetapi juga anak yang baik; (c) kecerdasan seseorang hanya bermakna manakala dilandasi dengan kebaikan; (d) karena membentuk anak didik agar

⁹ Moch. Fuad (2014). Agama dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan dan Kompetensi Program Studi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11, Edisi 2, hal. 153.

¹⁰ Fifi Nofiaturrehman (2014). Metode Pendidikan Karakter di Pesantren, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, Edisi 2, hal. 201.

¹¹ Esti Rahma Pratiwi (2017). Pengaruh *Hidden Curriculum* Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT Masjid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14, Edisi 2, hal. 234.

berkarakter tangguh bukan sekedar tambahan pekerjaan bagi guru, melainkan tanggungjawab yang melekat pada peran seorang guru.¹²

Seperti problematika yang diteliti oleh Alfiyah dalam jurnalnya yang berjudul “Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru” menjelaskan bahwa masih ada beberapa kasus kekerasan yang dilakukan oleh siswa/santri pada masa orientasi siswa. Ditemukan pula pemberlakuan hukuman fisik bagi siswa/santri yang melakukan pelanggaran. Diperlukan guru yang bukan hanya mampu mengajar, akan tetapi juga mampu untuk mendidik dan mampu menanamkan nilai-nilai yang diperlukan siswa dalam kehidupan bermasyarakat.¹³

Penerapan pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar, kegiatan kokurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah dan di masyarakat.¹⁴

¹² Hamruni & Ricky Satria W (2016). Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya dalam Pendidikan Karakter, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 13, Edisi 2, hal. 199.

¹³Alfiyah (2016). Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru, dalam *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 2, Edisi 1, hal. 110.

¹⁴ Heri Gunawan (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, hal. 195-196.

Terdapat delapan belas nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter di Indonesia yakni religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.¹⁵

Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah tentunya memiliki visi misi sebagai bagian dari identitas dan panduan dalam mencapai tujuan pendidikan. Visi merupakan sekumpulan kata atau kalimat yang mendeskripsikan mengenai mimpi, aspirasi, rencana, harapan untuk masa depan asosiasi, perusahaan, dan organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa visi pendidikan merupakan sesuatu pernyataan dalam bentuk angan-angan yang menjelaskan identitas institusi yang hendak dicapai dimasa yang akan datang.¹⁶ Sedangkan misi merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh sekolah/madrasah atau yang harus menjalankan fungsi untuk mencapai visi yang ditetapkan.¹⁷

¹⁵ Daryanto Suryatri (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, hal. 40.

¹⁶ Hafizin & Herman (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, dalam *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 5, Edisi 1, hal 100-101.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 103.

Salah satu nilai pendidikan karakter yang masih menjadi problem besar negara ini adalah karakter religius. Di zaman sekarang, tingkat religius siswa dinilai memprihatinkan sehingga hal tersebut menjadi problem di lembaga pendidikan. Faktanya, masih banyak siswa yang berperilaku meresahkan dalam kehidupan masyarakat. Misalnya pada kasus pelajar SMA di Nusa Tenggara Timur yang merayakan kelulusan dengan mengonsumsi minuman beralkohol. Kondisi tersebut tentunya menjadi sorotan dalam pendidikan karakter siswa.¹⁸ Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut ialah dengan menanamkan kepada peserta didik terkait karakter religius.¹⁹

Selain karakter religius, nilai karakter rasa ingin tahu juga merupakan hal yang penting bagi setiap manusia mengingat pengetahuan berasal dari rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu terjadi ketika terdapat hal baru yang dipelajari siswa dan diperlukan sebuah jawaban atas ketidaktahuannya. Dengan mencari tahu, siswa akan mendapatkan berbagai informasi dan ilmu baru serta menambah wawasan yang sudah

¹⁸ Sigiranus Marutho Bere, "Rayakan Kelulusan Lima Pelajar Mabuk Mabukan" <http://regional.kompas.com/read/2014/05/20/1814156/Rayakan.Kelulusan.Lima.Pelajar.Mabuk-mabukan>, diakses 11 Januari 2023

¹⁹ Asep Abdillah & Isop Syafei (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, Edisi 1, hal. 19

diketuinya.²⁰ Adanya karakter rasa ingin tahu dalam diri siswa mendorong siswa untuk terus berupaya mengetahui dan mempelajari sesuatu dari segala sumber. Namun, dalam pembelajaran yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan yang akan dipelajari menyebabkan rasa ingin tahu siswa menjadi rendah. Terlebih lagi materi yang didapatkan hanya diperoleh dari guru yang menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Tentunya hal tersebut berdampak pada rendahnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. Padahal dalam pembelajaran diperlukan adanya komunikasi dua arah secara timbal balik sehingga tercipta tujuan pembelajaran yang optimal yakni apabila guru memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif dan membangun motivasi siswa.²¹ Selain itu, seorang guru membutuhkan strategi mengajar yang efektif sehingga mampu menstimulasi siswa untuk terlibat dalam materi dan memikirkannya dengan serius.²²

²⁰ Carolina Hidayah Citra Ningrum, dkk (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi, dalam *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol 2, Edisi 2, hal. 71.

²¹ Desi Setiyadi (2018). Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Berbantuan Lembar Kerja Siswa Lambang Bilangan Romawi Melalui Strategi TANDUR di Kelas IV Sekolah Dasar, dalam *Jurnal PRISMA 1*, hal. 955.

²² Thomas Lickona (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 257

MI Maarif Sambeng merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Maarif NU yang terletak di Sambeng, Poncosari, Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Sebagaimana lembaga pendidikan formal lain, MI Ma'arif Sambeng memiliki visi unggul dalam mutu, IMTAQ, IPTEK serta berakhlakul karimah dan misi yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng. Dengan visi misi tersebut, MI Ma'arif Sambeng berupaya untuk membentuk karakter peserta didik yang religius mengingat tujuan utama pendidikan Islam ialah untuk mencetak individu yang mempunyai pemahaman agama yang baik dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah. Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan di MI Ma'arif Sambeng menerapkan beberapa kegiatan baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah yang dapat meningkatkan karakter religius peserta didik menjadi lebih baik.

Selain karakter religius, sebagai lembaga pendidikan Islam, MI Ma'arif Sambeng juga memastikan peserta didik memiliki pengetahuan yang holistik dan berimbang sehingga dalam pelaksanaan pendidikan di MI Ma'arif Sambeng juga menyediakan pembelajaran akademis yang diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun kokurikuler. Meskipun tergolong sekolah swasta, MI Ma'arif Sambeng cukup dikenal dikalangan masyarakat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belajar di madrasah tersebut. Kepercayaan masyarakat kepada MI

Ma'arif Sambeng menumbuhkan semangat untuk pengelola lembaga tersebut untuk terus berinovasi. Walaupun begitu, MI Ma'arif Sambeng juga dihadapkan pada berbagai masalah baik dari sarana prasarana, peran guru, tenaga administrasi, dan khususnya siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti di MI Ma'arif Sambeng dengan Ibu Alimah, S.Pd., M.Si selaku Kepala Madrasah didapat informasi bahwa pendidikan karakter yang ditekankan sesuai dengan visi madrasah yakni unggul dalam mutu, IMTAQ, IPTEK serta berakhlakul karimah ialah karakter religius yang dapat dilihat dari kegiatan membaca asmaul husna bersama-sama di halaman sekolah, membaca al-Qur'an di setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan shalat dhuha, bersalam-salaman dengan bapak ibu guru dan teman-teman, serta pembiasaan shalat dhuhur berjamaah. Selain karakter religius, dalam visi madrasah tersebut juga menekankan karakter rasa ingin tahu yang diwujudkan dalam kegiatan literasi dan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran.²³

Pentingnya pendidikan karakter siswa sebaiknya diterapkan sejak usia dini, karena usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan siswa dalam mengembangkan potensinya. Namun pada realitanya, masih

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Alimah, S.Pd., M.Si selaku Kepala MI Ma'arif Sambeng, pada hari Selasa, 20 September 2022

banyak masalah yang dihadapi oleh MI Ma'arif Sambeng dalam melaksanakan pendidikan di madrasah terutama dalam penerapan pendidikan karakter siswa terutama karakter religius. Masih banyak siswa yang terlihat mengobrol saat membaca asmaul husna, tidak melafalkan asmaul husna dengan baik, kurangnya partisipasi dalam mengikuti pembiasaan shalat dhuha dan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti shalat dhuhur berjamaah. Siswa cenderung memilih untuk bermain dengan teman sebayanya daripada berpartisipasi dalam kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Menghadapi kenyataan ini, tentunya bagi pengelola lembaga pendidikan MI Ma'arif Sambeng mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi permasalahan tersebut.²⁴

Selain beberapa permasalahan mengenai nilai karakter religius, MI Ma'arif Sambeng juga berupaya meningkatkan mutu dengan meningkatkan kegiatan literasi dalam pembelajaran. Baik dengan membaca buku materi, membaca cerita, maupun menampilkan video atau gambar. Dengan harapan siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mewujudkan suasana kelas yang hidup. Walaupun realita yang terjadi di MI Ma'arif Sambeng masih banyak siswa yang malu untuk mengajukan pertanyaan dan hanya beberapa siswa saja yang sudah berani untuk mengajukan pertanyaan. Hal tersebut tentunya menimbulkan

²⁴ Hasil observasi di MI Ma'arif Sambeng pada hari Rabu, 21 September 2022

pertanyaan apakah siswa yang enggan untuk bertanya memang tidak memiliki rasa ingin tahu atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik.

Menurut teori Jean Piaget tentang tahapan perkembangan bermain, anak usia 8-11 tahun merupakan masa dimana anak mulai senang bermain dengan teman sebaya dan anak usia 11 tahun ke atas merupakan masa dimana anak sudah masuk dalam tahap perkembangan kognitif formal operasional sehingga anak sudah mampu berfikir secara abstrak layaknya orang dewasa.²⁵ Sebenarnya merupakan hal yang lumrah bagi anak untuk lebih suka bermain. Namun, MI Ma'arif Sambeng berupaya agar siswa dapat memiliki kepribadian yang baik sehingga karakter religius dan rasa ingin tahu dapat terbentuk dengan sendirinya. Kurang maksimalnya metode pembiasaan yang diterapkan di MI Ma'arif Sambeng menyebabkan timbulnya masalah dalam pendidikan karakter siswa. Sehingga diperlukan metode lain dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan membatasi masalah yaitu *Problematika dan Faktor-Faktor yang*

²⁵ Pupung Puspa Ardini & Anik Lestarinigrum (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara, hal. 7

Melatarbelakangi Permasalahan Pendidikan Karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja problematika yang dihadapi dan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di MI Ma'arif Sambeng?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi dan faktor-faktor yang melatarbelakangi permasalahan pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di MI Ma'arif Sambeng.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih gagasan dan kontribusi bagi lembaga pendidikan Islam dalam membuat kebijakan.
 - 2) Memperkaya khazanah keilmuan mengenai kehidupan beragama terutama dalam pendidikan karakter.
- b. Secara Praktis
- 1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru dan pengambil kebijakan sehingga dapat mengatasi problematika dalam penerapan pendidikan karakter.
 - 2) Bagi peneliti, dapat menginternalisasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh M. Arif Idris Dan Suroto yang berjudul *“Problematika Pembentukan Karakter di Lembaga Pendidikan Dayah”*. Jurnal ini berisi tentang problematika dalam pembentukan karakter di Lembaga Pendidikan Dayah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan informal di Aceh. Problematika yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut didasari karena adanya kemajemukan dalam masyarakat. Terdapat tiga problematika yang dihadapi Lembaga

Pendidikan Dayah tersebut yakni dalam bidang sains dan teknologi, dukungan orangtua, dan kesiapan Lembaga Pendidikan Dayah. Jenis penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian dengan deskriptif kualitatif.²⁶ Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah membahas mengenai problematika pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam. Akan tetapi, terdapat perbedaan antara jurnal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni lembaga pendidikan dalam jurnal ini merupakan lembaga pendidikan informal sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lembaga pendidikan formal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus dengan nilai karakter religius dan rasa ingin tahu.

2. Jurnal yang ditulis oleh Carolina Hidayah Citra Ningrum, Khusnul Fajriyah, M. Arief Budiman yang berjudul "*Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Klampon 01 Brebes*". Jurnal ini berisi tentang kegiatan pembentukan karakter rasa ingin tahu melalui kegiatan literasi. Dari penelitian ini diperoleh informasi bahwa antusias siswa telah terbentuk dari kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

²⁶ Arif Idris (2021). Problematika Pembentukan Karakter di Lembaga Pendidikan Dayah, dalam *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, Edisi 2, hal. 191-198.

²⁷Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas mengenai masalah dalam pendidikan karakter yakni karakter rasa ingin tahu. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membahas mengenai karakter religius dan karakter rasa ingin tahu serta tempat penelitian yang dilakukan peneliti difokuskan di lembaga pendidikan Islam.

3. Tesis yang ditulis oleh Khanif Anshori berjudul "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Piri Sleman*". Dari penelitian ini diperoleh data bahwa problematika pembelajaran PAI pada pembentukan karakter peserta didik di SMK PIRI Sleman diantaranya yaitu, rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari PAI disebabkan rendahnya motivasi dari pendidik, pendidik yang kurang menguasai metode pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi monoton, serta kurangnya perhatian sekolah terhadap ekstrakurikuler keagamaan sebagai tempat aspirasi siswa. Dari permasalahan-permasalahan tersebut diperoleh solusi yang dapat dilakukan oleh sekolah dan guru PAI di SMK PIRI Sleman, diantaranya yaitu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, meningkatkan keprofesionalitasan pendidik dengan mengikuti

²⁷ Carolina Hidayah Citra Ningrum, dkk (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahun Melalui Kegiatan Literasi, dalam *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol.2, Edisi 2, hal. 70-71.

pelatihan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan Islam.²⁸

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan adalah menjelaskan mengenai problematika dalam pendidikan karakter dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang terjadi. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dalam penelitian ini berfokus kepada pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah problematika pendidikan karakter dan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah.



²⁸ Khanif Anshori (2020). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Piri Sleman. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 138-140.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai pendidikan karakter di MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul terkait dengan problematika dan faktor-faktor yang melatarbelakangi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problematika pendidikan karakter yang dihadapi MI Ma'arif Sambeng adalah terkait dengan karakter religius dan rasa ingin tahu. Masalah yang dihadapi dalam karakter religius adalah kurangnya partisipasi dan kesadaran siswa dalam kegiatan pembiasaan, kurangnya sarana sekolah; sedangkan masalah dalam karakter rasa ingin tahu adalah rendahnya rasa percaya diri dan tidak lancarnya peserta didik dalam membaca. Terdapat dua faktor yang melatarbelakangi adanya masalah tersebut di MI Ma'arif Sambeng yaitu faktor lingkungan keluarga yakni kurangnya komunikasi antar anak dan orangtua dan rendahnya kesadaran orangtua terkait pendidikan karakter serta faktor lingkungan sekolah yakni terbatasnya sarana sekolah.
2. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan karakter siswa di MI Ma'arif Sambeng diantaranya: a) penanaman kegiatan pembiasaan, b) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, c) kegiatan literasi, dan d) koordinasi dengan orangtua.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran demi kemajuan dan perkembangan MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul pada khususnya dan terkait penerapan pendidikan karakter pada umumnya. Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk Kepala MI Ma'arif Sambeng Srandakan Bantul agar senantiasa mengevaluasi dan mengawasi terkait masalah yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah.
2. Untuk guru kelas agar selalu terus berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan menjalin komunikasi terhadap guru maupun pihak lain yang ada di sekolah, supaya nilai karakter dapat ditanamkan dengan lebih baik lagi.
3. Kepada semua guru untuk senantiasa mengajar dengan metode pembelajaran yang kiranya dapat meningkatkan karakter religius dan karakter rasa ingin tahu.
4. Untuk penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan subjek penelitian dan sumber daya berupa dana, waktu, dan tenaga dengan lebih seksama sehingga mampu meningkatkan validitas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep & Syafei, Isop (2020). Impelentasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 17, Edisi 1, Hal. 17-30.
- Ahmadi, Rullam (2014). *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alfiyah (2016). Problematika Penerapan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Kota Pekanbaru, dalam *Jurnal Kependidikan Islam*,2(1).
- Anshori, Khanif (2020). "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMK Piri Sleman". *Tesis*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ardini, Pupung Puspa & Lestaringrum, Anik (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara
- Arifin, Zainal (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Bafadhol, Ibrahim (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 16, Edisi 2, Hal. 59-72.
- Bahri, S. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57-76.
- Bali, M. M. E. I., & Susilowati, S. (2019). Transinternalisasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Melalui Konstruksi Budaya Religius Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 1-16.

- Bere, Sigiranus Marutho (2014). "Rayakan Kelulusan Lima Pelajar Mabuk Mabukan".
<http://regional.kompas.com/read/2014/05/20/1814156/Rayakan.Kelulusan.Lima.Pelajar.Mabuk-mabukan.dalam.Kompas.com>.
- Busthami, S. H. (2018). Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 1-18.
- Emzir (2012). *Metodologi Penelitian Analisa Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farmawaty, W. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona untuk Menumbuhkan Karakter Religius* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Fathurrohman, Pupuh AA Suryana, & Fenny Fatriany (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Fatmah, Nira (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Volume 29, Edisi 2, Hal. 369-387
- Fauziyah, N. (2013). Faktor penyebab kejenuhan belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas XI jurusan keagamaan di MAN Tempel Sleman. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 99-108.
- Fuad, Moch. (2014). Agama dan Pendidikan Karakter: Pengembangan Keilmuan dan Kompetensi Program Studi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 11, Edisi 2, Hal. 149-168.
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta

- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99-110.
- Hamruni & Ricky Satria W (2016). Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 13, Edisi 2, Hal. 197-210.
- Harefa, I. D., & Tabrani, A. (2021). Problematika Pendidikan Karakter, Antara Konsep dan Realita. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), 148-156.
- Herdiyansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Idris, Arif (2021). Problematika Pembentukan Karakter di Lembaga Pendidikan Dayah. *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, Volume 13, Edisi 2, Hal. 186-200.
- Kesuma, Dharma (2018). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kitab Abi Dawud, Kitab Sunnah Bab ad-Dalil ala Ziyadah Iman wa Nuqson, Nomor Hadis 4682
- Labaso, S. (2018). Konsep pendidikan keluarga dalam perspektif Al-Quran dan hadis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 52-69.
- Lailiyah, Nurul dan Riyadhotul Badi'ah (2019). Problematika Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Islamiyah Bulurejo Damarwulan Kepung Kediri. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Volume 2, Edisi 1, Hal. 1-21.
- Lickona, Thomas (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Listyarti, Retno (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta : Esensi
- Mansur, Ahmad (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Marzuki, M. A. (2012). Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*,(1).
- Ningrum Carolina Hidayah Citra, dkk (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values and Character Education Journal*, Volume 2, Edisi 2, Hal. 69-78.
- Nofiaturrahmah, Fifi (2014). Metode Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 11, Edisi 2, Hal. 201-216.
- Prastowo, Andi (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pratiwi, Esti Rahma (2017). Pengaruh Hidden Curriculum Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP IT Majid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 14, Edisi 2, Hal. 233-248.
- Radino, R., & Hidayat, Y. N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dan Adab: Pemikiran Adian Husaini. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–342.
- Rukajat, Ajat (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Bandung: Deepublish
- Saptono (2011). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.

- Saputra, Harun Ma'arif Teguh (2021). "Problematika Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran PAI dalam Pembelajaran Daring di MTS Negeri Gresik". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Jawa Timur.
- Setiyadi, Desi (2018). Upaya Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Berbantuan Lembar Kerja Siswa Lambang Bilangan Romawi Melalui Strategi TANDUR di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal PRISMA*, Volume 1, Hal. 954-962.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pusaka Baru.
- SULFIANI, Y. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI.
- Surur, A. M. (2018). Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 42-51.
- Suryatri, Daryanto (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan dalam *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4(1), 220-234
- Utami, Fuji (2017). "Problematika Guru dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs Islamiyah Ciputat: *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Wulan Dari, Putri. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL AUFA KOTA BENGKULU (*Doctoral dissertation*, IAIN BENGKULU).

Zhaputra, Raja Ryangga (2020). "Pemberitaan Kasus Dugaan Kekerasan terhadap Audrey (Bullying) di Kota Pontianak Kalimantan Barat pada Media Online Detik.com Edisi 09-13 April 2019". *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Zubaedi (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zulnuraini (2012). Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi dan Pengembangannya di Sekolah Dasar di Kota Palu. *Jurnal DIKDAS*, Volume , Edisi 1, Hal. 1-11.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA